

# Pelatihan Pajak PPh 21 Dalam Rangka Membangun Kesadaran Pajak Pada Siswa SMK Bangun Persada Bekasi

Dwi Narsih  Aster Pujaning Ati  Dellia Mila Vernia  Siti Alifah  dan Sigit Widiyanto 

<sup>a</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

<sup>b</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

<sup>c</sup>Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

<sup>d</sup>Program Studi Teknik Industri Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

## ABSTRAK

Pajak merupakan pilar kuat untuk membangun negara. Pajak juga menjadi alat pemerataan kesejahteraan bangsa. Salah satu pajak yang penting adalah PPh 21. Penerimaan pajak mengalami peningkatan yang cukup signifikan baik dalam jumlah nominal maupun persentase terhadap jumlah keseluruhan pendapatan negara. Di sisi lain persentase Wajib Pajak masih sangat kecil jika dibandingkan dengan jumlah seluruh penduduk di Indonesia. Hal ini menunjukkan kesadaran masyarakat Indonesia untuk membayar pajak masih rendah. Pajak merupakan pilar kuat untuk membangun negara. Pajak juga menjadi alat pemerataan kesejahteraan bangsa. Salah satu pajak yang penting adalah PPh 21. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tentang pajak, melalui pemberian materi secara teori dan praktek dapat mengubah pola pikir dan kemampuan tentang pajak lebih baik. Kemampuan siswa tentang pajak PPh 21 mendapat nilai rata-rata sebesar 75.4. Kemampuan praktek perhitungan pajak dan sosialisasi pajak mendapat nilai yang cukup baik. Tim menyarankan agar program sadar membayar pajak dapat dilaksanakan pada saat hari pajak, tiap thu, agar siswa dapat belajar tentang pajak secara berkesinambungan.

## INFORMASI ARTIKEL

Diterima 09 Juni 2020

Dipublikasi 30 September 2020

## KATA KUNCI

Pelatihan, Pajak, Siswa SMK.

## 1. Pendahuluan

Bangsa Indonesia memerlukan dana untuk meningkatkan status dari negara berkembang menjadi negara maju. Peran masyarakat ikut andil dalam pembangunan. Pajak adalah salah satu sumber negara khususnya untuk membangun negara Indonesia. Keberadaannya menjadi unsur penting untuk pembangunan negara serta bangsa. Pada masa lalu peristiwa sejarah mencatat bahwa pajak diberlakukan sejak dari jaman kerajaan nusantara, penjajahan bahkan hingga sekarang (Kemenkeu, 2019). Pajak menjadi sebuah tulang punggung bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Disamping itu ada juga pemasukan negara yang diambil dari pengelohan sumber daya alam, yang aka nada batasnya, ini berbeda dengan pajak, sumber penerimaan ini mempunyai umur tidak terbatas, terlebih dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk yang semakin meningkat setiap tahunnya. Usaha pemerintah daerah dan

KONTAK: Sigit Widiyanto  [sigit.widiyanto372@mail.com](mailto:sigit.widiyanto372@mail.com)  TB. Simatupang, Jl. Nangka Raya No.58 C, RT.5/RW.5, Tj. Bar., Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12530.

©Diterbitkan oleh Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Ahmad Dahlan. INTERVENSI KOMUNITAS adalah jurnal berbasis akses terbuka yang dikhususkan bagi artikel ilmiah hasil pengabdian masyarakat. Artikel ilmiah yang diterbitkan mencakup seluruh bidang pengabdian masyarakat, baik ekonomi, manajemen, sosial, humaniora, dan teknologi. Terbit dua kali dalam satu tahun.

pusat untuk meningkatkan pajak sudah dilakukan, mulai dari meningkatkan nilai objek pajak tiap tahun, pelayanan secara *daring* sudah dilakukan juga. Hal tersebut dilakukan agar dapat meningkatkan pendapat negara dari sektor pajak. Sumbangan dari sektor pajak negara mencapai nilai 72,86 % atau senilai Rp.1.618 triliun.

Pajak yang dikeluarkan oleh masyarakat akan menjadi simpanan di APBN dan akan di belanjakan guna keperluan belanja negara, dan selanjutnya akan dialokasikan dengan fungsi dan manfaat seperti pelayanan umum kepada masyarakat, ketahanan negara, ketertiban dan perekonomian, perawatan lingkungan hidup, perumahan dan fasum (fasilitas sosial), kesehatan, pendidikan, agama, dan perlindungan sosial (Kemenkeu, 2018).

Berdasarkan undang undang dinyatakan bahwa pajak menjadi sumbangan wajib oleh orang pribadi atau badan, di mana sumbangan itu dihimpun kedalam bentuk penerimaan pajak, hal ini dapat dikatakan bahwa peran masyarakat sangat penting dalam penerimaan pajak sebagai sumbangan untuk negara.

Peningkatan kesadaran membayar pajak pada masyarakat diyakini dapat meningkatkan kekuatan negara dalam menghadapi tantangan masa depan. Tantangan yang dimaksud termasuk memerangi virus Covid 19 yang saat ini terus diupayakan penanggulangan korban yang terpapar dan terinfeksi. Biaya pengobatan yang besar, tentunya sangat bergantung kepada peran masyarakat untuk membayar pajak nantinya.

Bangsa Indonesia masih memerlukan pajak untuk pembangunan infrastruktur dan belanja rutin, namun ternyata masih ada beberapa oknum yang tidak dapat menjalankan kewajibannya sebagai wajib pajak. Kesadaran dan pemahaman pajak perlu digalakkan sejak dini. Mulai dari sekolah jenjang sekolah dasar sampai dengan jenjang sekolah menengah atas dan kejuruan. Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat ingin memberikan sumbangsih kepada siswa SMK Bangun Persada Bekasi. Kegiatan ini dipilih karena disamping belum pernah ada penyuluhan dan kegiatan pemahaman tentang pajak, para guru dan kepala sekolah sangat mendukung kegiatan ini, demi kemajuan sekolah dan menambah wawasan tentang pajak, khususnya pajak PPh 21.

## **2. Metode dan Pendekatan**

Pada tahap persiapan tim pengabdian kepada masyarakat membagi kegiatan menjadi :

### **Tahap Pra Persiapan**

Tahapan yang dilakukan oleh tim adalah menemui pihak sekolah dan pihak yayasan untuk mengutarakan maksud dan tujuan pelaksanaan kegiatan, sekaligus menentukan jadwal pelaksanaan. Setelah itu tim meninjau lokasi dan mengadakan wawancara singkat kepada siswa dan guru.

### **Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan penyuluhan akan diadakan sebanyak 4 kali sesi dengan durasi 60 menit sesuai dengan jadwal yang telah disepakati oleh pihak sekolah, pemberian pretest, materi, dan post test bagi peserta. Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

1. Penjelasan mengenai pajak yang bersumber dari perorangan dan badan.
2. Peserta berjumlah 35 siswa-siswa SMK Bangun Persada terdiri dari 25 siswi dan 10 siswa.
3. Kegiatan penyuluhan dilakkan di jalan jatikeramat Bekasi.
4. Tim pengabdian kepada masyarakat mengadakan pretes kepada siswa untuk berapa besar pemahaman siswa tentang pajak, terutama berbicara dalam bahasa Inggris.
5. Pelatihan dilakukan dengan memberikan materi dengan metode interaktif tentang pajak, pembagian materi dengan pemateri sebagai berikut:
  - a. Pengantar perpajakan oleh Dwi Narsih ,M.Pd
  - b. Praktek perhitungan pajak, oleh Dwi Narsih, Dellia Mila.
  - c. Praktek perhitungan PPh oleh aster Pujaning Ati
  - d. Siti Alifah, evaluasi

Pada pelaksanaan awal, tim membagi para siswa menjadi 2 kelompok. Kelompok pertama bertugas menghitung jumlah pajak beberapa guru, sesuai dengan penghasilan dan pendapatan mereka. Untuk tim kedua, bertugas untuk menjelaskan pemahaman pajak kepada beberapa orang/masyarakat yang ada disekitar sekolah.

### Tahap Hasil

Pada tahap hasil para pengabdian masyarakat, akan mengadakan analisis, dan menjelaskan manfaat dan dampak hasil. Para guru ikut membantu pelaksanaan. Tim menanyakan umpan balik agar tim dapat memperbaiki tim menganalisis, menjelaskan manfaat, dan dampak pelaksanaan kegiatan PKM bagi siswa.

### Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, para pengabdian masyarakat, memberikan dan menjelaskan bagaimana evaluasi akan berjalan. Tes berupa lisan dan tertulis. Adapun materi tes meliputi, definisi, manfaat dan tujuan pajak PPh 21. Pada tes praktek tim memberikan soal perhitungan pajak.

### Pembahasan

Pada awal pelaksanaan, tim menyiapkan media pembelajaran, berupa alat peraga dan infokus. Pelaksanaan ini dilakukan agar siswa tidak jenuh. Pada saat pembelajaran dikelas para siswa diberikan penyuluhan dan pemahaman, betapa pentingnya pajak bagi negara. Negara harus menggali potensi pajak, demi kelangsungan negara. Para siswa juga diajarkan secara langsung dalam berkampanya pajak, dengan membuat logo pajak dan membagikan brosur kepada masyarakat disekitar sekolah, seperti dibawah ini.



Gambar 1. Logo

Para siswa melaksanakan kegiatan *out door* seperti memberikan brosur dan memberikan penjelasan agar masyarakat membayar pajak dengan benar dan tepat waktu. Selain itu para pengabdian kepada masyarakat membantu memberikan penjelasan kepada masyarakat, sehingga siswa merasa tidak malu dan merasa berani untuk bertemu dengan masyarakat. Secara umum berikut ini kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok satu dan dua:

Tabel 1. Tabel kegiatan Para Siswa

No	Kelompok 1	Kelompok 2
1	Membuat brosur dan menyebarkan Brosur	Mendisain dan menghitung objek pajak Para siswa memberikan penjelasan pajak
2	Para siswa memberikan souvenir Guru	kepada masyarakat sekitar

Sumber : Data Tim Pengabdian Masyarakat 2018

Pada tahap pengujian, para pengabdian kepada masyarakat memberikan evaluasi, dengan cara pengamatan, tulis dan lisan. Adapun nilai yang diambil meliputi materi: gaji, upah, honorarium, tunjangan dan

pembayaran lain. Materi ajar yang sudah diajarkan meliputi: pengertian PPh 21, Undang–undang PPh 21, wajib Pajak, Tarif PPh 21 dan tarif progresif. Adapun jadwal pemberian jadwal adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Jadwal Pelatihan Siswa

No.	Tanggal	Materi	Durasi	Keterangan
1	1-Maret 2018	PPh 21	45 menit x 2	Dwi Narsih
2	11 Maret 2018	UU PPh21	45 menit x 2	Sdr Dellia
3	13 Maret 2018	Wajib Pajak	45 menit x 2	Sdri Siti Alifah
4	13 April 2018	Tarif progresif	45 menit x 2	Sdr Dwi Narsih
5	3 Mei 2018	Evaluasi	45 menit x 2	Sigit dan Aster

Sumber: Data Penelitian

### 3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dan baik. Beberapa kendala muncul pada saat pelaksanaan. Kendala yang ada meliputi *non* teknis, seperti jadwal sekolah yang berubah–rubah. Hal ini disebabkan oleh program sekolah yang harus dituntaskan segera, sehingga jadwal berubah. Namun hal itu tidak menjadi kendala yang besar. Tim tetap berkoordinasi dengan baik, sehingga pelaksanaan dapat tetap berjalan. Pelaksanaan dikelas dilakukan pada saat tim memberikan materi teori dan kajian serta filosofi pajak. Para siswa juga mendapat waktu istirahat, agar mereka dapat beristirahat, jeda sebentar.



Sumber: Dokumen Peneliti

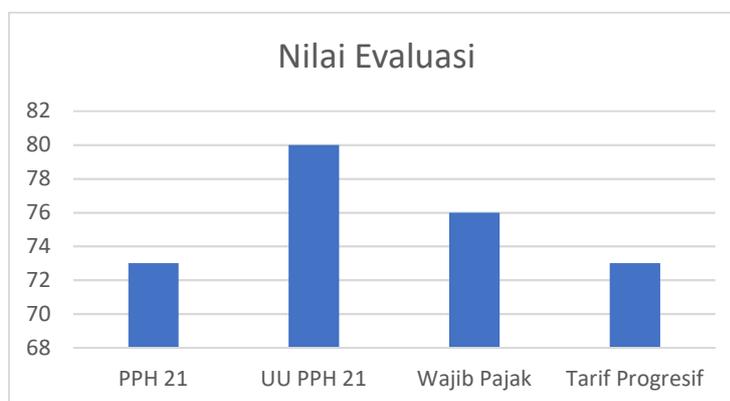
Gambar 2. Siswa Menerima Penjelasan Tentang Pajak



Sumber: Dokumen Peneliti

Gambar 3. Kegiatan di dalam Kelas

Pada proses pembelajaran, siswa semangat dan mau mencoba, walau dengan beberapa kalimat sederhana, mereka termotivasi dari teman dan suasana belajar. Setelah diadakan evaluasi, tim membuat rekap nilai dan dapat dilihat pada tabel berikut ini:



Sumber: data diolah, 2020

Gambar 4. Diagram Evaluasi

Pada bagan diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari siswa, PPh 21 sebanyak 73, UU PPh sebanyak 80, wajib pajak 76 dan tarif progresif sebanyak 73. Jika dirata-ratakan dari semua yang diujikan sebanyak 75,5. Hal ini dapat dikatakan bahwa kemampuan teori para siswa cukup baik. Sementara itu pada evaluasi praktek para siswa, mendapat nilai rata-rata baik, yaitu sebesar 79, nilai itu dikatagorikan baik. Nilai didapat dari nilai pengamatan tim dengan dibantu oleh guru dan sukarelawan.

#### 4. Simpulan dan Saran

Dengan menyimak uraian diatas , maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tentang pajak, melalui pemberian materi secara teori dan praktek dapat mengubah pola pikir dan kemampuan tentang pajak lebih baik.
- Kemampuan siswa tentang pajak PPh 21 mendapat nilai rata-rata sebesar 75.4.
- Kemampuan praktek perhitungan pajak dan sosialisasi pajak mendapat nilai yang cukup baik.
- Tim menyarankan agar program sadar membayar pajak dapat dilaksanakan pada saat hari pajak, tiap tahun, agar siswa dapat belajar tentang pajak secara berkesinambungan.

#### SINTA

Dwi Narsih, SINTA ID  6178880

Sigit Widiyanto, SINTA ID  5984453

Dellia Mila Vernia, SINTA ID  6712402

Siti Alifah, SINTA ID  6681123

#### Daftar Pustaka

- Ati, A. P., Widiyanto, S., & Suyana, N. (2018). Penerapan Metode Picture And Picture Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Al Ihsan Dan SMP Tashfia Kota Bekasi. *Adimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 30-36.
- Juita, H. R., & Widiyanto, S. (2019). The Effectiveness of Cooperative Learning Methods: A case study of writing learning at Junior High School. In *Second Conference on Language, Literature, Education, and Culture (ICOLLITE 2018)*. Atlantis Press
- Littlewood, William (1981) *Communicative language Teaching*. Cambridge University Press
- Nugroho, R. A., & Zulaikha, Z. (2012). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Dengan Kesadaran Membayar Pajak Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas Yang Terdaftar Di KPP Pratama Semarang Tengah Satu)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis
- Widiyanto, S., & Ati, A. P. (2018). Penerapan *English communication skill* pada siswa SMP. *Abdimas Siliwangi*, 1(2), 75-80.

- Vernia, D. M., Widiyanto, S., Narsih, D., & Tiwinyanti, L. (2020). Sosialisasi Dan Pembekalan Strategi Pemasaran Produk Olahan Pisang Pada Siswa Pondok. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 4(1), 125-128
- Widiyanto, S., Wulansari, L., & Hasanusi, F. S. (2020). Pelatihan “*English Communicative*” Guna Mempersiapkan SDM Berkualitas dan “*Competitive*”. *Intervensi Komunitas*, 1(2), 125-131  
<https://www.pajak.go.id/id/artikel>